

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari beberapa data yang peneliti kumpulkan dan analisis. Kesimpulan dari penelitian yang berjudul “Implementasi Proyek Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Ko Kurikuler di SMA Negeri 1 Gedeg” diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bentuk implementasi Proyek Profil Pelajar Pancasila melalui Kegiatan Ko Kurikuler di SMA Negeri 1 Gedeg mencapai Indikator indikator P5 antara lain adalah sebagai berikut :
 - a) Beriman kepada Tuhan YME. b) Mandiri. c) Bergotong Royong d) Kebhinekaan Global. e) Bernalar Kritis f) Kreatif.

Untuk mencapai indikator indikator tersebut dan melahirkan karakter berpancasila, kebijakan sekolah dan peran guru adalah dengan melalui kegiatan ko kurikuler yaitu 1) Tari Tradisional “Nguri uri Tari Khas Jawa Timur”. 2) Kewirausahaan “Pembuatan Sandal”. 3) Pembuatan Film “Bagunlah Jiwa Raganya, Kesehatan Mental”. Melalui beberapa kegiatan Ko Kurikuler tersebut dapat menanamkan nilai nilai pancasila serta indikator P5 pada siswa, sehingga siswa lebih berkarakter nasionalisme sesuai dengan tujuan adanya P5 di sekolah.

2. Peran guru dalam proses berjalannya Implementasi Proyek Profil Pelajar Pancasila melalui Kegiatan Ko Kurikuler di SMA Negeri 1 Gedeg sangat berpengaruh pada pelaksanaan P5, antara lain 1) bentuk upaya guru untuk mendalami P5 dan memahami siswa 2) penjadwalan dari sebelum sampai

sesudah kegiatan, 3) kebersamaan siswa 4) mendukung dan mendorong agar siswa selalu mengikuti kegiatan 5) penilaian serta evaluasi, dengan adanya beberapa faktor tersebut implementasi P5 lebih terstruktur pelaksanaannya.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi P5 di SMA Negeri 1 Gedeg

- a. Faktor pendukung penerapan Profil Siswa Pancasila didukung oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, visi baru Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang kebebasan belajar. Sekolah sendiri juga mendukung penerapan profil siswa Pancasila. Hal ini dibuktikan dengan adanya modul kokurikulum P5. Peran guru yang komprehensif dalam penyampaian kegiatan, dan berbagai kegiatan pendukung yang telah disediakan disediakan.
- b. Faktor penghambat penerapan profil pelajar Pancasila yang paling utama adalah faktor kurikulum yang masih baru sehingga penerapan yang masih kurang berstruktur sehingga dalam penerapan kurikulumnya masih banyak yang perlu dipersiapkan dan belum semua sekolah menerapkan, bahkan belum ada pelatihan intensif mengenai kurikulum merdeka, ruang kelas yang sempit

B. Saran

1. Kepada guru SMA Negeri 1 Gedeg

- a. Guru harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang konsep dan nilai-nilai P5. Mengikuti pelatihan atau seminar yang berkaitan dengan P5 dapat membantu guru dalam memahami dan menerapkannya dengan efektif.
- b. Guru harus menjadi contoh dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila. Sikap dan tindakan guru sehari-hari yang mencerminkan integritas, kejujuran, dan kedisiplinan akan menjadi teladan bagi siswa.
- c. Sebaiknya guru memberi sanksi tindak tegas pada siswa yang tidak mengikuti kegiatan, agar siswa lebih disiplin.
- d. Pendekatan pada siswa mengenai minat dan bakat, sehingga saat melakukan kegiatan Ko Kurikuler siswa antusias untuk mengikuti.

2. Kepada siswa SMA Negeri 1 Gedeg

- a. Sebaiknya siswa mengikuti kegiatan P5 dengan baik dan berstruktur.
- b. Siswa harus belajar dan memahami makna P5 dari kegiatan yang di adakan.
- c. Sebaiknya siswa menunjukkan sikap bertanggung jawab terhadap tugas dan disiplin dalam menjalankan kewajiban sehari-hari.
- d. Siswa harus selalu bersemangat dalam belajar dan mengembangkan diri, baik secara akademis maupun dalam hal keterampilan dan karakter.
- e. Selalu mendengarkan nasihat guru, dan arahan guru, yang membimbing kegiatan sampai selesai.